

ABSTRAK

Perubahan berat badan pada neonatus yang berusia dibawah 11 hari sangatlah wajar, karena adaptasi bayi dari intrauteri ke ekstrauteri. Perubahan berat badan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain proses eliminasi, aktivitas, metabolisme, cadangan lemak coklat, pemberian jenis nutrisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berat badan neonatus usia 0 – 10 hari yang mendapatkan pemberian jenis nutrisi (ASI, PASI, dan Kombinasi) di Desa Gunung Anyar Jaya Tengah RW IV, Surabaya.

Desain penelitian adalah deskripsi dengan jenis rancangan observasi. Populasi adalah seluruh Neonatus berusia 0 – 10 hari sebesar 16 neonatus. Sampel yang didapat sebesar 15 neonatus yang sesuai dengan kriteria inklusi, diambil secara purposive sampling. Variabel independennya adalah berat badan seluruh neonatus berusia 0 – 10 hari pertama, sedangkan variabel dependen adalah jenis nutrisi yang diberikan yaitu berupa ASI, PASI, dan Kombinasi. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner, buku KMS, dan menimbang berat badan bayi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami perubahan berat badan berupa kenaikan berat badan yang paling banyak, yaitu 4 responden (26,7 %) adalah neonatus yang diberi nutrisi jenis susu formula. Sedangkan neonatus yang diberi ASI mengalami kenaikan berat badan sebanyak 3 responden (20 %).

Simpulan dari penelitian ini adalah neonatus yang diberikan jenis nutrisi berupa PASI akan cenderung mengalami peningkatan berat badan yang cukup cepat, dibandingkan dengan neonatus lain yang diberikan jenis nutrisi berupa ASI ataupun Kombinasi. Untuk itu diharapkan timbulnya kesadaran bagi seluruh orang tua untuk memberikan ASI sejak bayi mereka lahir hingga usia 6 bulan, karena selain ASI adalah nutrisi yang cocok untuk bayi, ASI tidak berdampak buruk untuk kesehatan anak anda dikemudian hari. Dan kesadaran dari tenaga kesehatan untuk lebih mempromosikan pentingnya ASI bagi bayi 0 – 6 bulan.

Kata Kunci : berat badan, neonatus, jenis nutrisi